

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2010: 57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu ada dua variabel. Variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi), (Sugiyono, 2010:59). Adapun dalam penelitian ini, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan kontruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga dapat menjadi variabel yang akan diukur. Defenisi operasional variabel menjelaskan cara mengoperasikan kontruk sehingga dapat dijadikan acuan penelitian yang lain untuk replica dengan cara yang sama atau penmabahan kontruk lain. (Sugiyono, 2010: 60).

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel Keputusan Investasi, *Overconfidence*, *Data mining*, *social Interaction*, *Emotion* dan Prinsip Syariah dengan kontruk variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. *Overconfidence* Investor

Overconfidence adalah perasaan percaya pada diri sendiri secara berlebihan. *Overconfidence* terjadi ketika Investor melebih lebihkan kemampuan dalam memprediksi suatu investasi dan mengabaikan dampak yang akan terjadi , dalam hal ini adalah resiko. Hal ini berpengaruh terhadap keputusan Investor dalam berinvestasi.

Indikator yang digunakan sebagai berikut:

- 1). Pengetahuan Investor,
- 2). Kemampuan Investor
- 3). Resiko tidak menjadi pertimbangan dalam berinvestasi
- 4). Pendapat orang lain tidak berarti bagi Investor

b. *Data mining*

Data mining adalah keputusan Invetor untuk berinvestasi melihat data masa lalu (historical data) suat intrumen investasi dan menggunakannya untuk alat prediksi kinerja intrumen investasi dimasa yang akan datang.

Indikator yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Investor membaca historical data produk investasi sebelum mengambil keputusan berinvestasi
- 2) Investor bisa memprediksi kejadian atau kinerja produk investasi dengan menggunakan data masa lalu

c. *Social Interaction*

Social Interaction adalah interaksi yang terjadi antara Investor satu dengan Investor lainnya dalam pasar modal. Ataupun juga interaksi Investor dengan pelaku pasar lainnya. Interaksi yang dilakukan seorang Investor dengan Investor lain atau broker akan mempengaruhi keputusan berinvestasi seseorang (Nofsinger 2014: 99).

Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1). Pendapat Investor lain mempengaruhi keputusan berinvestasi
- 2). Pendapat manager dan broker investasi
- 3) pendapat keluarga yang sudah berinvestasi

d. *Emotion*

Faktor emosi berkaitan dengan *badmood* atau *goodmood* Investor. Ketika Investor dalam keadaan baik (*goodmood*), Investor dapat mengambil keputusan investasi dengan baik dan tepat. Jika Investor dalam keadaan suasana tidak baik (*badmood*) akan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1). Investor dapat melakukan investasi dengan baik , ketika emosi stabil atau baik (*goodmood*)
- 2). Investor dapat salah mengambil keputusan dalam berinvestasi pada saat sedang tidak stabil (*badmood*)

e. Prinsip Syariah

Aspek agama dalam melakukan kegiatan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. terutama bagi Investor yang berinvestasi di pasar modal syariah. Bagi Investor pasar modal syariah menjadi dasar keputusan berinvestasi , karena prinsip dan peraturan dalam Islam menjadi pedoman untuk memilih produk investasi yang sesuai syariah atau tidak.

Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1). Pertimbangan terhadap unsur riba
- 2). Aspek halal dan haram produk investasi
- 3) berpartisipasi dalam perkembangan lembaga keuangan syariah
- 4). Keutamakan keberkahan dan kemaslahatan hasil investasi

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi oleh , atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan Investasi. Keputusan investasi dalam penelitian ini adalah keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah.

C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Group Pasar Modal Syariah . ada dua group yaitu group Pasar Modal Syariah yang di media social Whatsapp dan Telegram. Subjek yang akan diteliti adalah Investor yang tergabung dalam Group Pasar Modal Syariah.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang diberikan kepada Investor Pasar modal syariah yang tergabung dalam Group Pasar Modal Syariah.

E. Populasi dan Sampel data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas , karateristik tertentu yang di ambil oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Investor yang tergabung dalam Group pasar Modal Syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:118). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang diambil dengan pertimbangan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2010: 124).

Penentuan karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Investor pada Pasar Modal Syariah
- b. Investor yang tergabung dalam group pasar modal syariah (Whatsapp dan Telegram)

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket/kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu dalam penelitian ini adalah Investor pasar modal syariah dan tergabung dalam group pasar modal syariah. Kuesioner berisi berupa tanggapan responden mengenai keputusan Investor berinvestasi di Pasar modal Syariah.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena *social*. Dalam sebuah penelitian hal ini sudah ditentukan sendiri oleh peneliti , yang selanjutnya disebut sebagai variabel.

Instrumen angket dengan menggunakan *Skala Likert* dalam penelitian ini bergradasi dari sangat setuju samapi sangat tidak setuju, dengan skor 1-4. Denga perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penggunaan modifikasi *skala likert* dengan kategori ini dimaksud untuk menghilangkan kelemahan dari skala lima, yaitu *netral* yang di artikan belum dapat menentukan sikap atau ragu-ragu.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*, yang dijalankan dengan media kpmputer. PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan dapat melakukan pengujian model pengukuran yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Kualitas Instrumen

1). Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Pengukuran validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian PLS (*Partial Least square*) dalam metode ini jika nilai *loading faktor* > 0,7 yang berarti bahwa semua indikator konstruk adalah valid. Jika ada beberapa indikator yang menghasilkan *loading faktor* antara 0,5-0,7 masih dapat diterima sepanjang skor AVE dan *Communality indicator* tersebut > 0,5.

2). Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode PLS (*Partial Least Squares*) dengan Uji *Composite reliability*, dan *cronbach's alpha*. Jika yang dihasilkan konstruk sangat baik yaitu di atas > 0,7 .

b. *Partial Least Square (PLS)*

PLS merupakan teknik statistika yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda . PLS adalah satu metode statistika SEM berbasis varian yang di desain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel kecil, adanya data yang hilang dan multikolinearitas..

Tujuan PLS adalah memprediksi pengaruh variabel X dan Y dan menjelaskan hubungan teoritikal di antara kedua variabel. PLS adalah metoda regresi yang dapat digunakan untuk identifikasi faktor yang merupakan kombinasi variabel X sebagai penejlas dan variabel Y sebgai variabel respon. Di dalam PLS dikenal dengan dua macam evaluasi model yaitu, pengukuran *outer model* dan structural *inner model*.

1). *Other Model*

Dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Other model dengan indicator refleksi dievaluasi melalui Validitas Convergen dan Diskriminan dari indicator pembentukan konstruk laten dan composite reliabilityserta cronbach alpha untuk blok indikatornya.

2). *Inner model*

Dilakukan untuk memprediksikan hubungan antar variabel laten. Model structural dalam PLS di evaluasi dengan menggunakan R^2 kontruk dependen, nilai koefisien ath atau t-value tiap path untuk uji signifikansi antar kontruk dalam model structural. Nilai R^2 digunakan unuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggri nilai R^2 berarti semakinbaik model prediksi dari model penelitianyang diajukan.

Nilai koefisen path atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis *T-statistik* hars diatas 1,96. *T-statistic*, harus di atas 1,96 ubtuk hipotesis dua ekor (*twotailed*) an di atas1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one -tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5 persen.

c. Evaluasi Model

Evaluasi model dalam PLS ada dua yaitu dengan model pengukuran *other model* dan *inner model*.

1). Pengukuran (*Other Model*)

Evaluasi model pengukuran digunakan untuk menguji validitas convergent dan discriminant. Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk harusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas *convergen* dapat dilihat dengan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk rule of thumb yang biasa digunakan untuk menilai validitas konvergen yaitu nilai *loading factor* $> 0,7$. Dan untuk yang bersifat confirmatory dan nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 masih dapat diterima, dan untuk yang bersifat *explatory* jika nilai *average variance extracted* (AVE) harus > 5 .

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksikan tidak berkorelasi menghasilkan skor yang tidak berkorelasi. Uji validitas diskriminan dilihat berdasarkan nilai cross loading pengukuran dengan konstraknya.

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Untuk mengukur reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai *composite reliability* > 0,7 meskipun nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima.

Tabel 3.2 Parameter Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumbs
Validitas Konvergen	Faktor Loading	Lebih dari 0,7
	Average Variance Extracted (AVE)	Lebih dari 0,5
	Communality	Lebih dari 0,5
Validitas Diskriminan	Akar AVE dan Korelasi variabel laten	Akar AVE > Korelasi variabel Laten
Uji Reliabilitas	Cross Loading	Lebih dari 0,7 dalam satu variabel
	Cronbach's alpha	Lebih dari 0,7 >0,6 masih dapat diterima
	Composity reliability	Lebih dari 0,7 >0,6 masih diterima

2). *Structural Model*

Model structural dalam PLS di evaluasi dengan menggunakan R^2 untuk kontruk dependen, nilai koefisien path atau t-values tiap path untuk uji signifikansi antar model kontruk dalam model structural. Nilai R^2 untuk menghitung tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik prediksi dari model penelitian yang diajukan. Jika nilai R^2 0,7 artintya variasi perubahan variabel dependen dapat dielaskan oleh variabel Independen sebesar 70 persen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diajukan.

Nilai koefisien path atau inner model menunjkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesisi. Skor koefisien path yang ditunjukkan oleh nilai T-statistic, harus di atas 1,96 jika untuk hipotesis dua arah, sedangkan di atas , 64 untuk hipotesis satu arah..

Table 3.3 Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Rule of thumb
R-Square	0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah . 0,75, 0,50, 0,25 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah
T-Statistic	T-Statistic > T-Table (1,960) hipotesis signifikan T-Statistic < T-Table (1,960) hipotesis signifikan
p-value	p-value < 0,05 Hipotesis signifikan p-value > 0,05 Hipotesis tidak signifikan